

Hibriditas pada rumah tinggal keluarga Oei Am di Lasem, Jawa Tengah = Hybridity at Oei Am family residence in Lasem, Central Java

Putri Husnul Innaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514824&lokasi=lokal>

Abstrak

Hibriditas merupakan kondisi trans-kultural pada kebudayaan yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal berkaitan dengan adanya kekuatan ekonomi, politik dan budaya pada suatu tempat. Hibriditas dalam material budaya merupakan hasil dari pengabungan dua atau lebih ciri budaya pada satu benda material pada satu daerah yang plural dan heterogen. Lasem sejak abad XIII sudah menjadi kota pelabuhan yang ramai akan pendatang asing seperti Eropa, Arab dan Cina untuk berdagang maupun untuk sekedar singgah sebelum bertolak ke Batavia atau kembali ke daerah asalnya. Heterogenitas budaya di Lasem tidak hanya didominasi oleh etnis Tionghoa dan bangsa koloni saja tapi juga kebudayaan Jawa sebagai kebudayaan lokal, sehingga Lasem menjadi salah satu contoh yang penting dari adanya hibriditas budaya yang nyata. Semaraknya Lasem akan etnis Tionghoa terlihat dari jajaran perumahan khususnya yang secara kasat mata dicirikan sebagai rumah khas Tionghoa. Penelitian ini membahas mengenai hibriditas yang tampak pada salah satu rumah khas Tionghoa milik keluarga Oei Am di Lasem. Metode yang digunakan adalah metode deskripsi analisis melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data serta eksplanasi. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa wujud-wujud tinggalan materi pada rumah keluarga Oei Am memperlihatkan adanya hibriditas tersebut, yaitu pada bentuk atap, dinding, fondasi, dan juga halaman dalam. Berdasarkan kajian hibriditas pada rumah Oei Am diketahui pula bahwa rumah ini mendapat pengaruh dari budaya Jawa dan Eropa (kolonial) karena disebabkan adanya dorongan faktor ekonomi, politik, dan fungsi ruang secara praktis.

.....Hybridity is a trans-cultural condition in culture with internal and external factors related to the existence of economic, political and cultural forces in a place. Hybridity in material culture is the result of combining two or more cultural features on one material object in a plural and heterogeneous area. Since the XIII century Lasem has become a port city that is bustling with foreign arrivals such as Europeans, Arabs and Chinese for trade or just to stop by before traveling to Batavia or returning to their home areas. The cultural heterogeneity in Lasem is not only dominated by the Chinese and the colonist but also Javanese as a local culture, therefore Lasem is an important example of cultural hybridity. This can be seen from from the housing that been identify as Chinese houses. This research discusses the hybridity in one of the typical Chinese houses belonging to the Oei Am family in Lasem. This research used descriptive analysis method through the stages of data collection, data processing and explanation. Based on the results of the analysis, it is known that the forms of material inheritance in the Oei Am family house show this hybridity, namely in the form of the roof, walls, foundations, and also the inner courtyard. Based on the hybridity study of Oei Am's house, it is also known that this house was influenced by Javanese and European (colonial) culture due to the encouragement of economic, political, and practical spatial functions.